

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Sebuah karya ilmiah tentu tidak akan lepas dari kerangka dan landasan ilmiah salah satu kriterianya adalah metodologi. Menurut Sugiono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* menjelaskan bahwasanya metode penelitian merupakan suatu proses yang sistematis dan ilmiah dalam mengumpulkan data guna mencapai tujuan dan menghasilkan manfaat tertentu.¹ Definisi ini menekankan empat aspek krusial: pertama, aspek ilmiah, yang berarti seluruh proses penelitian harus didasarkan pada prinsip-prinsip keilmuan, meliputi pendekatan yang rasional, penggunaan data empiris (berdasarkan fakta dan observasi), dan langkah-langkah yang terstruktur dan sistematis. Kedua, aspek data, menunjukkan bahwa tujuan utama metode penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan dan akurat. Ketiga, aspek tujuan, menunjukkan bahwa setiap penelitian memiliki tujuan spesifik yang ingin dicapai, dan metode penelitian harus dirancang untuk mencapai tujuan tersebut.

Keempat, aspek manfaat atau kegunaan, menekankan bahwa penelitian harus menghasilkan output yang bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Oleh karena itu, metode penelitian yang tepat akan memastikan data yang dikumpulkan relevan, analisis yang dilakukan valid, dan kesimpulan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sekaligus mencapai

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11, 2019.

3.1 Jenis Data

Penelitian ini adalah *library research* (studi pustaka) yaitu penelitian dengan mencari dan mengumpulkan data-data ataupun bahan yang dirasa relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini seperti buku-buku, jurnal ataupun artikel dan karya ilmiah yang memang bisa dipertanggung jawabkan keabsahannya menggunakan teori penelitian kualitatif. Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah kualitatif yaitu metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu permasalahan dari pada melihat suatu permasalahan untuk generalisasimenggunakan pendekatan filsafat.² Penelitian ini memiliki objek materi yaitu kebebasan manusia dan takdir dan formal yaitu Harun Nasution.

3.2 Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan informasi atau fakta yang telah dikumpulkan dan disusun untuk mendukung tujuan atau maksud tertentu. Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1 Sumber Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumber asli atau objek penelitian itu sendiri. Data ini bersifat orisinal dan belum pernah diolah sebelumnya. Penelitian ini mengambil sumber primer dari tulisan Harun Nasution yang berkaitan dengan konsep Aliran Qadariyah Dan Jabariyah Tentang Perbuatan Manusia Perspektif

² Departemen Agama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Pedoman Penyusunan Skripsi (Tulungagung: Dapartemen Agama, 2010).

Harun Nasution. pada karyanya dengan judul "*Islam Rasional*", dan "*Teologi Islam: Aliran Aliran Sejarah Analisa perbandingan*"

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dapat berupa publikasi ilmiah, tatan historis, atau data statistik yang telah diolah sebelumnya. Data sekunder tidak melibatkan interaksi langsung dengan sumber data asli dan telah mengalami interpretasi atau penyimpulan oleh pihak lain sebelum sampai ke tangan peneliti. Sumber sekunder yang penulis gunakan adalah semua buku, jurnal, artikel, penelitian maupun tulisan yang dirasa relevan dengan penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengkajian dan penelusuran terhadap literatur yang ada di Pustaka, baik karya yang ditulis oleh Harun Nasution maupun karya lain yang berhubungan dengan pemikirannya mengenai konsep perbuatan manusia. Literatur ini dibaca dan dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan agar mudah dipahami. Selanjutnya, dilakukan penganalisisan terhadap literatur untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep perbuatan manusia dalam perspektif Nasution serta relevansinya dalam konteks filsafat Islam.

Penelitian ini berfokus pada karya Utama Nasution, seperti "*Islam Rasional*" dan "*Teologi Islam: Aliran Aliran Sejarah Analisa perbandingan*" serta berbagai sumber sekunder yang membahas pemikiran Nasution dalam

kerangka filsafat Islam. Proses analisis dilakukan dengan menelaah struktur gagasan yang terkandung dalam karya-karya tersebut, mengidentifikasi hubungan antara konsep perbuatan dan eksistensi manusia, serta mengaitkan pemikiran Nasution dengan perkembangan filsafat kontemporer.

Dalam tahap pengolahan data, teks-teks yang telah dikaji kemudian dikelompokkan berdasarkan tema yang relevan dengan focus penelitian, seperti konsep perbuatan dalam konteks kebebasan, tanggung jawab, serta hubungan dengan realitas spiritual. Pendekatan hermeneutika digunakan untuk menafsirkan makna filosofis dari konsep-konsep yang dikembangkan oleh Nasution, sehingga menghasilkan analisis yang lebih mendalam mengenai dinamika perbuatan manusia dalam perspektif filsafat Islam.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.4.1 Metode Induktif

Metode induktif merupakan metode yang digunakan dalam suatu proses pengambilan kesimpulan setelah proses pengumpulan data dan penganalisisan data, yaitu melalui sintesis dan penyimpulan secara

induktif untuk mendapat data yang sempurna.³ Melalui metode induktif ini penulis berusaha menelusuri jejak pemikiran Harun Nasution Mengenai Perbuatan. Kemudian disimpulkan secara induktif untuk mengambil kesimpulan yang umum tentang pemikirannya yang dipadukan dengan ikhtiar.

3.4.2 Metode Analisis Deskriptif

Setelah data terkumpul dan penulis anggap representatif maka dilakukan pengelompokan dengan menggunakan metode Analisis Deskriptif yaitu suatu metode pembahasan yang menguraikan secara literatur seluruh konsepsi tokoh tersebut melalui karya-karya mengenai Harun Nasution dengan melakukan pemeriksaan terhadap objek yang diteliti. Menilik data yang sudah terkumpul, penulis kembali mengkaji ulang konsep mengenai kebebasan manusia dan takdir dalam islam menurut Harun Nasution dan menganalisisnya kembali secara kritis.⁴

Setelah data data terkumpul, selanjutnya yang peneliti lakukan adalah membaca, mempelajari, meneliti, menyeleksi dan mengklasifikasi data-data yang relevan dan mendukung pokok bahasan penelitian peneliti. Setelah itu peneliti melakukan analisis, dan kemudian menyimpulkan dalam suatu pembahasan yang utuh.

³ Kaelan, Metodologi Kualitatif Bidang Filsafat (Metodologi Kualitatif Bidang Filsafat: Paramadina, 2005).

⁴ Sudarto, Metode Penelitian Filsafat (Jakarta: Rajawali Press, 1966).